

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Dalam penelitian Tugas Akhir yang dilaksanakan, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Dimana data yang penulis kumpulkan selama observasi langsung digunakan untuk memberikan sebuah gambaran terhadap keadaan yang terjadi di lapangan atau yang sebenarnya, dan juga digunakan untuk menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan status subjek dari sebuah penelitian (Isnawati et al., 2020). Penelitian deskriptif kuantitatif menggambarkan, memeriksa, dan mendeskripsikan sebuah fenomena dengan data (angka) tanpa bermaksud menguji hipotesis (Wahyudi, 2022).

Tahap penelitian Tugas Akhir yang dilakukan penulis diawali dengan merancang sebuah penelitian yang akan penulis teliti, kemudian setelah mendapat rancangan awal penelitian penulis melakukan observasi langsung ke lapangan yang dalam penelitian ini penulis melakukan observasi di unit PKP-PK Bandar Udara Jenderal Ahmad Yani Semarang, saat melakukan observasi penulis menemukan permasalahan diantaranya secara visual adalah kondisi kebugaran personel mulai dari postur yang terlihat tidak ideal dan stamina personel yang kurang baik saat melakukan kegiatan latihan, kemudian penulis mencari landasan teori sebagai dasar penulis dalam melaksanakan penelitian ini, setelah menetapkan landasan teori penulis melakukan pengumpulan data dengan cara observasi dan dokumentasi untuk mendapatkan data hasil *battery test* dan ukur tinggi berat badan personel untuk kemudian penulis lakukan analisis pada data tersebut dengan analisis deskriptif menggunakan distribusi frekuensi serta nilai rata-rata (*mean*) agar mendapatkan hasil analisis yang dapat ditarik ke dalam kesimpulan penelitian yang dilakukan.

Berikut penulis gambarkan konsep tahapan penelitian yang telah penulis jelaskan di atas, diantaranya :



Gambar III. 1 Konsep Tahapan Penelitian

B. Populasi dan Sampel

Di dalam penelitian kuantitatif perlu ditetapkan populasi dan sampel penelitian. Berikut penulis jabarkan populasi dan sampel yang penulis tetapkan di dalam penelitian Tugas Akhir ini :

1. Populasi

Dalam hal ini, populasi dapat dikatakan sebagai subjek penelitian yang bisa berwujud makhluk hidup seperti manusia, hewan, tumbuhan, maupun yang bukan merupakan makhluk hidup seperti benda, gejala, nilai tes, atau peristiwa yang digunakan sebagai sumber data dalam sebuah penelitian. Tujuan ditetapkan populasi dalam sebuah penelitian adalah supaya penulis dapat menentukan banyaknya sampel yang akan diambil dalam penelitian (Purwanza et al., 2022). Dalam penelitian ini penulis menggunakan seluruh personel unit PKP-PK Bandar Udara Jenderal Ahmad Yani Semarang yang mengikuti pelaksanaan *battery test* dan ukur Indeks Massa Tubuh periode semester II tahun 2023 yang berjumlah 32 orang.

2. Sampel

Mengutip dari sebuah buku (Purwanza et al., 2022), sebagian atau seluruh anggota populasi yang diambil bisa disebut dengan sampel dalam penelitian. Penelitian yang menggunakan teknik pengambilan sampel bisa dibilang lebih menguntungkan dibandingkan jika hanya menggunakan populasi saja. Karena populasi yang diambil penulis kurang dari 100, maka keseluruhan

populasi tersebut penulis juga menetakannya sebagai sampel, dengan rincian sebanyak 32 orang.

Tabel III. 1 Data Sampel Penelitian

No	Nama	Usia / Golongan Usia
1	Novika Yosep	29 tahun / Golongan I
2	Septian Aristya	31 tahun / Golongan II
3	Fauzan Achmady	29 tahun / Golongan I
4	Teguh Prasetyo	30 tahun / Golongan I
5	Syarif Hidayat	29 tahun / Golongan I
6	Gigih Prabowo	36 tahun / Golongan II
7	I Gede Bayu	30 tahun / Golongan I
8	M. Khadafy	22 tahun / Golongan I
9	Indra Nur Rochim	29 tahun / Golongan I
10	Hariman Teguh	40 tahun / Golongan III
11	Doni Eka Satria	25 tahun / Golongan I
12	Efendi Nurmansyah	30 tahun / Golongan I
13	Aufal Marom	31 tahun / Golongan I
14	Hariyadi Budi	47 tahun / Golongan V
15	Darul Arqam	26 tahun / Golongan I
16	Taufik Iffan Maulana	30 tahun / Golongan I
17	Awan Arviandito	31 tahun / Golongan II
18	Mohamad Choirul	27 tahun / Golongan I
19	Aditya Dwi Nuryadin	30 tahun / Golongan I
20	Arif Rakhimi	50 tahun / Golongan V
21	Budi Kiswanto	32 tahun / Golongan II
22	Feditya Danangjaya	30 tahun / Golongan I
23	Reinaldi	28 tahun / Golongan I
24	Ari Supriyadi	51 tahun / Golongan V
25	Fahmi Risqullah	28 tahun / Golongan I
26	Dwi Arifianto	33 tahun / Golongan II
27	Suhartono	54 tahun / Golongan V
28	Muchamad Yani	28 tahun / Golongan I
29	Andhika Mukti	34 tahun / Golongan II
30	Dicky Alpiana	29 tahun / Golongan I
31	Herinanta	49 tahun / Golongan V
32	Dea Liandy Aziimu	34 tahun / Golongan II

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian diartikan sebagai alat yang digunakan dalam mengumpulkan, mengolah, menganalisis, dan menampilkan data secara teratur, terukur, dan objektif dalam upaya memecahkan permasalahan atau menguji suatu hipotesis dalam penelitian, oleh karena itu, setiap alat yang

digunakan dalam melaksanakan penelitian dikatakan sebagai instrumen penelitian atau instrumen pengumpulan data (Nasution, 2016).

Pada penelitian Tugas Akhir ini, penulis menggunakan alat alat dalam pengambilan data, diantaranya kertas kerja dan *ballpoint*, *stopwatch*, alat ukur tinggi dan berat badan, serta sumber aturan pelaksanaan tes seperti yang telah penulis lampirkan pada halaman **Lampiran B**.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penulis melaksanakan pengumpulan data dengan teknik observasi serta dokumentasi untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini. Observasi terstruktur mencakup pengamatan sistematis terhadap variabel-variabel yang telah ditentukan sebelumnya (Ardiansyah et al., 2023). Penulis menggunakan daftar periksa atau instrumen pengamatan untuk mencatat dan mengukur perilaku, interaksi, atau fenomena yang diamati.

1. Teknik Observasi

Penulis melaksanakan pengumpulan data secara observasi pada saat pelaksanaan *battery test* dan pengukuran tinggi berat badan personel unit PKP-PK Bandar Udara Jenderal Ahmad Yani yang pelaksanaannya berpedoman pada peraturan internal Perusahaan yaitu Keputusan Direksi PT. Angkasa Pura I (Persero) Nomor : KEP. 216/OM.02.02/2018 Tentang Pedoman Pelaksanaan Program Latihan dan Kebugaran Personel *Airport Rescue and Fire Fighting* pada Bandar Udara yang dikelola PT. Angkasa Pura I (Persero). Untuk memberi penilaian pada pelaksanaan *battery test* ini dibagi menjadi lima golongan sesuai dengan rentang usia personel saat melaksanakan *battery test* ini, diantaranya :

Tabel III. 2 Tabel Penggolongan Usia

No	Rentang Usia	Golongan
1	≤ 30 tahun	Golongan I
2	31 – 35 tahun	Golongan II
3	36 – 40 tahun	Golongan III
4	41 – 45 tahun	Golongan IV
5	≥ 46 tahun	Golongan V

Berikut penulis uraikan rangkaian tes yang dijadikan salah satu alat ukur dalam mengukur tingkat kebugaran jasmani :

1. Lari 12 Menit (*cooper test*)

Tes ini diciptakan oleh ahli tes pendidikan jasmani dan olahraga yang bernama Cooper, yang bertujuan untuk mengukur kondisi fisik kebugaran jasmani dan Vo_{2max} seseorang melalui pengukuran aerobic berlari selama 12 menit (Fikri, 2018).

a) Sikap Permulaan :

- i. Peserta melakukan *start* berdiri dari tempat *start* yang ditentukan dengan memperhatikan aba-aba dari penguji/pengawas;
- ii. Setelah aba-aba “YA” atau peluit dan *stopwatch* mulai, peserta terus berlari selama 12 menit.



Gambar III. 2 Sikap Lari 12 Menit

b) Gerakan :

- i. Bila pelaksanaan lari berada di lintasan/*jogging track*, maka penguji/petugas harus mencatat jumlah keliling yang ditempuh peserta sampai waktu 12 menit habis;

- ii. Penguji mencatat seberapa jauh jarak yang ditempuh peserta selama lari selama 12 menit.
- c) Jika usia peserta lebih dari 46 tahun, maka para peserta melaksanakan jalan kaki selama 30 menit dan dicatat oleh penguji.



Gambar III. 3 Sikap Jalan 30 Menit

2. *Pull Up* (Kategori Usia 18 - 45 Tahun)

a) Sikap Permulaan :

- i. Peserta menggantung pada palang dengan pegangan menghadap ke depan atau ke belakang, posisi ibu jari di bawah palang;
- ii. Badan, lengan/siku lurus, dan kedua kaki lurus.



Gambar III. 4 Sikap Permulaan *Pull Up* (18 – 45 Tahun)

b) Gerakan :

- i. Peserta mengangkat tubuh dengan kekuatan lengan sehingga dagu melewati palang;

- ii. Gerakan selanjutnya turun menggantung seperti sikap permulaan dilanjutkan dengan mengangkat tubuh, kemudian diulang terus menerus dilakukan sebanyak mungkin tanpa istirahat maksimal 1 menit.



Gambar III. 5 Gerakan *Pull Up* (18 – 45 Tahun)

- c) Gerakan dianggap salah/gagal apabila :
 - i. Mengangkat badan dengan tendangan atau sentakan kaki atau dengan mengayun badan;
 - ii. Saat menggantung siku tidak lurus langsung mengangkat badan;
 - iii. Istirahat kaki menyentuh tiang *pull up*;
 - iv. Dagu tidak melewati palang.
- 3. *Pull Up* (Kategori ≥ 46 Tahun)
 - a) Sikap Permulaan :
 - i. Peserta berdiri, di bawah palang dengan kedua lengan terjulur ke atas, pandangan tertuju ke palang.
 - ii. Dengan dibantu penguji/rekan untuk posisi tangan siku menekuk (diangkat sebentar), peserta menggantung di palang pegangan menghadap ke depan atau ke belakang, posisi ibu jari di bawah palang.



Gambar III. 6 Sikap Permulaan *Pull Up* (≥ 46 Tahun)

b) Gerakan :

- i. Dengan di bantu oleh penguji atau dengan bangku, peserta mengangkat tubuh sampai dagu melewati palang;
- ii. Setelah dagu di atas palang/ melewati palang, dengan posisi kedua siku tetap ditekuk peserta mempertahankan posisi demikian selama mungkin untuk dicatat waktunya;
- iii. Pencatatan waktu oleh penguji dimulai sejak dagu berada di atas palang dengan kedua siku ditekuk;
- iv. Bila Peserta tidak dapat mempertahankan posisi dagu di atas palang dengan kedua siku ditekuk maka pencatatan waktu dihentikan pada waktu itu juga;
- v. Posisi penguji setelah membantu peserta mengangkat badan sampai dagu melewati palang, berada di depan peserta berdiri berhadapan dengan peserta.



Gambar III. 7 Gerakan Menggantung Palang *Pull Up*

- c) Gerakan dianggap salah/gagal apabila :
- i. Peserta tidak dapat mempertahankan posisi dagu di atas palang dengan kedua lengan di tekuk;
 - ii. Apabila dagu menyentuh palang akan diberi peringatan satu, dan apabila diulang lagi maka dianggap selesai.

4. *Sit Up* (Kategori Usia 18 – 45 Tahun)

- a) Sikap permulaan :
- i. Peserta berbaring telentang dengan kedua kaki ditekuk, kedua tangan dibelakang kepala dengan jari-jari saling mengikat;
 - ii. Bila tidak ada palang penahan kaki untuk *sit up*, maka yang memegang kedua kaki pada pergelangan kaki sebelah atas adalah peserta berikutnya yang dikerjakan sambil berlutut.



Gambar III. 8 Sikap Persiapan *Sit Up* (18 – 45 Tahun)

- b) Gerakan :
- i. Peserta mengangkat badan dengan posisi kedua lengan lurus sejajar ke depan sampai kedua siku melewati lutut;
 - ii. Kemudian dengan cepat turun berbaring telentang kembali seperti sikap permulaan;
 - iii. Demikian gerakan diulang terus menerus sebanyak mungkin selama maksimal 1 menit.

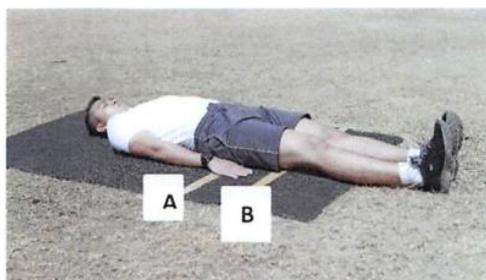


Gambar III. 9 Gerakan *Sit Up* (18 – 45 Tahun)

- c) Gerakan dianggap salah/gagal apabila :
- i. Pegangan tangan terlepas sehingga kedua tangan tidak terjalin lagi;
 - ii. Kedua siku tidak sampai menyentuh paha;
 - iii. Beristirahat terlalu lama;
 - iv. Menggunakan sikunya untuk membantu menolak tubuh.

5. *Sit Up* (Kategori Usia ≥ 46 Tahun)

- a) Sikap Permulaan :
- i. Peserta berbaring telentang dengan kedua kaki lurus, kedua lengan berada di samping badan telapak tangan menghadap ke bawah, punggung menempel di lantai dan kepala diangkat ± 15 cm dari lantai;
 - ii. Penguji membuat batas/garis pada ujung jari kedua tangan (Garis “A”) dan pada pergelangan tangan peserta (Garis “B”);
 - iii. Bila tidak ada palang atau penahan kaki untuk *sit up*, maka yang memegang kedua kaki pada pergelangan kaki sebelah atas adalah peserta berikutnya yang dikerjakan sambil berlutut.



Gambar III. 10 Sikap Permulaan *Sit Up* (≥ 46 Tahun)

- b) Gerakan :
- i. Peserta mengangkat badan sampai pergelangan tangan peserta maju sampai melewati garis “A”;
 - ii. Kemudian dengan cepat turun berbaring terlentang seperti sikap permulaan;
 - iii. Demikian gerakan diulang terus menerus sebanyak mungkin selama maksimal 1 menit.



Gambar III. 11 Gerakan *Sit Up* (≥ 46 Tahun)

- c) Gerakan dianggap salah/gagal apabila :
- i. Saat mengangkat badan, pergelangan tangan tidak sampai melewati garis “A” (batas ujung jari tangan peserta);
 - ii. Saat kembali ke posisi semula ujung kedua jari tangan peserta belum sampai melewati garis “A” sudah mengangkat beban lagi;
 - iii. Beristirahat terlalu lama.

6. *Push Up*

- a) Sikap Permulaan :
- i. Peserta tiarap kedua tangan di bawah bahu, kedua lengan di bungkukan di samping badan;
 - ii. Kedua kaki lurus dengan jari-jari kaki bertumpu di lantai;
 - iii. Jarak antara kedua tangan selebar tubuh.



Gambar III. 12 Sikap Permulaan *Push Up*

b) Gerakan :

- i. Luruskan lengan ke atas untuk mengangkat tubuh sehingga tubuh terangkat dengan posisi kaki dan tubuh lurus;
- ii. Kemudian bungkukkan lengan sehingga tubuh turun, dada kenakan lantai sedangkan perut tidak boleh kena lantai, kepala dipalingkan ke kanan atau ke kiri;
- iii. Kemudian lengan diluruskan kembali dan lakukan gerakan ini berulang-ulang sebanyak dan secepat mungkin dalam waktu 1 menit.



Gambar III. 13 Gerakan *Push Up*

c) Gerakan dianggap salah/gagal apabila :

- i. Lengan tidak lurus, lalu turun lagi;
- ii. Gerakan yang bergelombang;
- iii. Perut mengenai lantai pada waktu turun;
- iv. Pantat terlalu tinggi;
- v. Lutut mengenai lantai;
- vi. Beristirahat terlalu lama.

7. *Shuttle Run*

- a) Sikap Permulaan :
 - i. Peserta mengambil sikap *start* berdiri dibelakang garis *start* di sebelah kanan tiang/tonggak;
 - ii. Memperhatikan aba-aba dari petugas/*starter*.
- b) Gerakan :
 - i. Setelah ada aba-aba “YA” peserta mulai lari menuju tonggak arah silang sehingga melalui tonggak tersebut, berbalik kembali ke arah tonggak permulaan;
 - ii. Setiap melalui tonggak, selalu arah silang (membuat angka 8);
 - iii. Gerakan lari dan berbalik dilakukan secepat-cepatnya;
 - iv. Peserta wajib menghitung putaran;
 - v. Jumlah jarak yang ditempuh adalah antar tonggak adalah 10 meter dan melakukan gerakan 3 kali bolak-balik.



Gambar III. 14 Gerakan *Shuttle Run*

- c) Gerakan dianggap salah/gagal apabila :
 - i. *Start* mendahului aba-aba “YA”;
 - ii. Peserta memegang tiang/tonggak saat berlari;
 - iii. Pada putaran terakhir tidak berlari lurus;
 - iv. Gerakan tidak membuat angka 8 (delapan);
 - v. Gerakan tidak dilakukan 3 kali bolak-balik.



Gambar III. 15 Tidak Boleh Membelakangi Tiang/Tonggak

Untuk mengkonversikan capaian masing masing personel dalam melaksanakan setiap *item* dalam *battery test* ini, terdapat tabel nilai konversi yang sudah penulis lampirkan pada halaman **Lampiran C** sesuai dengan Keputusan Direksi PT. Angkasa Pura I (Persero) Nomor : KEP. 216/OM.02.02/2018. Kemudian setelah diperoleh hasil konversi nilai dari pelaksanaan *battery test* maka terdapat klasifikasi kategori berdasarkan hasil *battery test* setiap personel sesuai dengan tabel di bawah ini :

Tabel III. 3 Tabel Norma Klasifikasi Nilai *Battery Test*

No	Nilai	Kategori
1	81 – 100	Baik Sekali (BS)
2	61 – 80	Baik (B)
3	41 – 60	Cukup (C)
4	21 – 40	Kurang (K)
5	1 - 20	Kurang Sekali (KS)

8. Pengukuran Tinggi dan Berat Badan

Penulis juga melaksanakan pengambilan data berupa tinggi dan berat badan personel. Tujuan pengumpulan data tersebut adalah untuk nantinya penulis dapat mengetahui nilai Indeks Massa Tubuh dari masing-masing personel. Untuk tahapan pengumpulan data tinggi dan berat badan personel penulis lakukan sebagai berikut :

- a) Personel maju satu per-satu sesuai dengan urutan yang telah disiapkan;
- b) Personel naik ke alat ukur yang telah disiapkan;

- c) Penulis melakukan pencatatan data tinggi dan berat badan masing-masing personel;
- d) Penulis membuat rekap data tinggi dan berat badan seluruh personel.



Gambar III. 16 Pengukuran Tinggi dan Berat Badan

Menurut (Handayani & Nurjanah, 2021), Indeks Massa Tubuh dapat dirumuskan secara matematis yang dinyatakan sebagai berat badan (dalam kilogram) dibagi dengan kuadrat tinggi badan (dalam satuan meter), yang penulis jabarkan dalam rumus sebagai berikut :

$$IMT = \frac{BB \text{ (kg)}}{TB^2 \text{ (m)}}$$

Keterangan :

BB = Berat badan dalam kilogram

TB = Tinggi badan dalam meter

Tabel III. 4 Tabel Norma Klasifikasi IMT

(Sumber : p2ptm.kemkes.go.id)

No	IMT	Kategori
1	< 17.0	<i>Underweight</i> (berat)
2	17.0 - < 18.5	<i>Underweight</i> (ringan)
3	18.5 – 25.0	Normal
4	> 25.0 – 27.0	<i>Overweight</i> (ringan)
5	> 27.0	<i>Overweight</i> (berat)

Pada pelaksanaan pengumpulan data khususnya saat pelaksanaan *battery test* dan ukur tinggi berat badan personel, penulis juga menyiapkan tenaga

bantuan yang bertugas memberi bantuan dalam perlakuan dan pengambilan data. Berikut tenaga bantuan yang membantu penulis dalam pengambilan data penelitian :

Tabel III. 5 Daftar Nama Tenaga Bantuan

No	Nama	Kategori
1	Adhe Adrian	Mendokumentasikan kegiatan
2	Dimas Prayoga Ginting	Membantu mencatat hasil <i>battery test</i>
3	Elsa Lestarian Belviado	Mencatat hasil ukur tinggi berat badan

Pengambilan data yang dilakukan penulis bertepatan dengan jadwal *battery test* dan pengukuran nilai IMT personel unit PKP-PK Bandar Udara Jenderal Ahmad Yani Semarang yaitu pada Rabu, 25 Oktober 2023.

2. Teknik Dokumentasi

Pada pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi, penulis melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang sudah ada maupun yang dibuat oleh diri penulis sendiri. Teknik ini juga dapat melakukan pengumpulan data melalui bahan-bahan atau aturan tertulis yang diterbitkan oleh suatu lembaga/perusahaan yang menjadi objek dalam sebuah penelitian. Pada penelitian Tugas Akhir ini, penulis menggunakan dokumen peraturan internal dari PT. Angkasa Pura I (Persero) yaitu Keputusan Direksi PT. Angkasa Pura I (Persero) Nomor : KEP. 216/OM.02.02/2018 Tentang Pedoman Pelaksanaan Program Latihan dan Kebugaran Personel *Airport Rescue and Fire Fighting* pada Bandar Udara yang dikelola PT. Angkasa Pura I (Persero) sebagai pedoman dalam pelaksanaan pengambilan data penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data pada penelitian ini penulis menggunakan perhitungan distribusi frekuensi nilai kebugaran personel yang bertujuan untuk menghasilkan nilai persentase pada data hasil pelaksanaan *battery test* dan perhitungan nilai IMT, serta penulis melakukan perhitungan nilai rata-rata pada

hasil pelaksanaan *battery test* dan perhitungan nilai IMT untuk kemudian hasil dari persentase dan rata rata tersebut dapat digunakan penulis untuk menarik kesimpulan pada penelitian Tugas Akhir ini.

Setelah hasil dari perhitungan data telah terkumpul semua, penulis melakukan analisis data hingga menghasilkan suatu hasil yang kemudian penulis bahas secara rinci. Pada penelitian Tugas Akhir ini, analisis statistik yang penulis gunakan yaitu teknik distribusi frekuensi dengan menggunakan persentase dan perhitungan rata-rata untuk mengetahui tingkat kebugaran personel unit PKP-PK Bandar Udara Jenderal Ahmad Yani Semarang.

Selanjutnya data yang terkumpul penulis kelompokkan dalam setiap kategori yang telah penulis jelaskan pada sub bab sebelumnya, kemudian menetapkan persentase dari tiap-tiap kategori data yang telah ditetapkan. Karena frekuensi yang disajikan dalam tabel persentase bukanlah frekuensi sebenarnya melainkan angka persentase yang dapat dihitung untuk menghitung persentase, frekuensi relatif atau tabel persentase disebut sebagai frekuensi relatif (Ali et al., 2023), sehingga untuk menghitung persentase data digunakan rumus berikut :

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = *Number of Cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

P = Angka persentase

F. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi merupakan tempat dimana penulis melaksanakan penelitian dalam proses penelitian Tugas Akhir ini, sedangkan waktu merupakan masa dimana penulis melaksanakan penelitian dalam proses penelitian Tugas Akhir ini. Berikut adalah rincian lokasi dan waktu penelitian yang dilaksanakan oleh penulis :

1. Lokasi Penelitian

Adapun beberapa lokasi penulis melakukan penelitian adalah dimulai pada tahap observasi, perumusan masalah, serta pengumpulan data bertempat pada unit PKP-PK Bandar Udara Jenderal Ahmad Yani Semarang tepatnya pada gedung *Fire Station*. Kemudian lokasi penulis melakukan analisis data, pembahasan hasil penelitian serta penarikan kesimpulan bertempat di kampus Politeknik Penerbangan Palembang.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang dilaksanakan penulis saat melakukan observasi, perumusan permasalahan, serta pengumpulan data penelitian Tugas Akhir ini adalah pada saat penulis melaksanakan kegiatan *On the Job Training* (OJT) di semester V yaitu pada periode 3 Oktober 2023 sampai dengan 31 Januari 2024. Kemudian waktu pelaksanaan penulis saat melakukan analisis data, pembahasan hasil penelitian, serta penarikan kesimpulan berada pada rentang waktu Maret 2024 sampai dengan Juli 2024.

Tabel III. 6 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan (2023 – 2024)						
		Okt - Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1	Observasi Penelitian	■						
2	Merumuskan Permasalahan	■	■	■	■			
4	Pengumpulan Data	■	■	■	■	■	■	■
5	Seminar Proposal Tugas Akhir					■		
6	Penyelesaian Permasalahan					■	■	
7	Penyusunan Tugas Akhir					■	■	
8	Sidang Tugas Akhir							■